



***EATING OUT* : SEBUAH FENOMENA LUNTURNYA BUDAYA MAKAN
ORANG JAWA (STUDI KASUS LIMA ORANG JAWA DI KELURAHAN
SRONDOL WETAN, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA
SEMARANG)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana

Antropologi Sosial

Oleh:

FEREN AULIA SESIORIZKY

NIM. 13040219130062

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feren Aulia Sesorizky

NIM : 13040219130062

Program Studi : S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Eating Out* : Sebuah Fenomena Luntarnya Budaya Makan Orang Jawa (Studi Kasus Lima Orang Jawa di Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain, dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Semarang, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan



Feren Aulia Sesorizky

NIM. 13040219130062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

You need to be lost, to be on uneven ground. So, you learn, and you grow. When you struggle, you understand what being grateful really means.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang sudah berjuang sebaik mungkin, meskipun dalam prosesnya menemui jalan yang penuh lika-liku. Terima kasih sudah berjuang hingga akhir. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk mereka yang mendorong saya untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

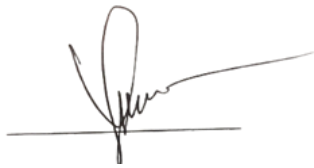
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 07 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Dr. Drs. Budi Puspo Priyadi, M. Hum
NIP. 196008191990011001

Dosen Pembimbing II



Vania Pramudita Hanjani, M.Si
NIP. 199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Eating Out* : Sebuah Fenomena Lunturnya Budaya Makan Orang Jawa (Studi Kasus Lima Orang Jawa di Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I, Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/Tanggal: Senin, 25 September 2023

Pukul : 11.30

Ketua Penguji,

Dr. Suyanto, M.Si

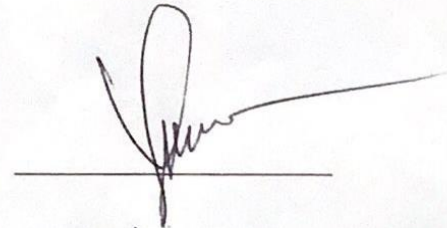
NIP. 196603111994031003



Anggota I,

Dr. Drs. Budi Puspo Priyadi, M. Hum

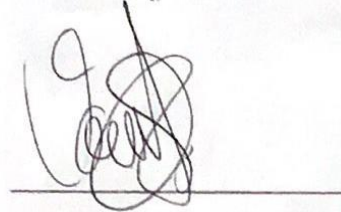
NIP. 196008191990011001



Anggota II

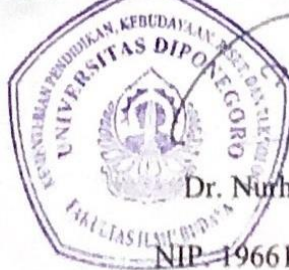
Vania Pramudita Hanjani, M. Si

NIP. 199509262022112001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Segala Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena dengan rahmat, taufik serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Eating Out : Sebuah Fenomena Lunturnya Budaya Makan Orang Jawa (Studi Kasus Lima Orang Jawa di Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang)*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Antropologi Sosial di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Terselesaikannya skripsi ini, tidak pernah lepas dari dukungan, semangat, bimbingan serta doa dari seluruh pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan segenap pimpinan lain beserta seluruh dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis selama 4 tahun menimba ilmu.
2. Dr. Suyanto, M.Si selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Bapak Arido Laksono, M. Hum selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Drs. Budi Puspo Priyadi, M. Hum selaku dosen pembimbing pertama yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, mencurahkan ide dan pikiran demi tercipta dan terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Vania Pramudita Hanjani, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar dan baik hati membimbing, mengoreksi, serta memberikan pencerahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Alm. Dr. Drs. Amirudin, M.Si, selaku dosen wali awal penulis yang pernah mengampu beberapa mata kuliah yang penulis ambil. Terima kasih atas segala ilmu dan nasihat yang telah bapak berikan, semoga dapat menjadi amal jariyah.
7. Ibu Izmy Khumairoh, S. Ant, M.A, selaku dosen wali pengganti.

8. Untuk orang tua saya, Bapak Soenarno dan Ibu Etty Wahyu Wijayanti yang telah mendukung penulis baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa terkendala biaya dan fasilitas sedikit pun. Penulis sangat menghargai segala jerih payah dan keringat yang telah ibu dan ayah berikan demi anaknya mencapai gelar sarjana.
9. Untuk seluruh informan, yaitu Farah Aulia Zuhdan, Rengganis Elok Briliani, Syafina Khadijah, Arjuna Rafli Ananda, dan Taruna Dharma Jati. Terima kasih sudah bersedia menjadi informan dalam skripsi ini dan sudah bersedia untuk direpotkan. Meskipun kalian juga sedang bergelut dengan skripsi dan kesibukan masing-masing, tetapi kalian masih bersedia untuk menjadi bagian dari skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih sudah bersedia untuk membantu dan menyemangati penulis tatkala penulis merasa kesulitan dan kurang motivasi.
11. Teman-teman Antropologi Sosial 2019 yang telah bersama-sama menimba ilmu selama 4 tahun.

Semarang, 27 Juli 2023



Feren Aulia Sesorizky

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penanaman etika kejawaan yang dilakukan selama melakukan aktivitas makan bersama keluarga dan memiliki keterkaitan dengan aktivitas *eating out*. Fenomena *eating out* telah menggeser budaya makan di rumah, ditandai dengan banyaknya gerai-gerai makanan di Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang yang mendukung aktivitas *eating out*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penanaman etika Kejawaan dalam aktivitas makan bersama keluarga. Kemudian untuk melihat alasan *eating out* sangat digandrungi oleh masyarakat perkotaan. Terakhir adalah untuk melihat perubahan budaya makan pada orang. Teori yang digunakan sebagai landasan adalah teori *wedi*, *isin*, dan *sungkan* oleh Hildred Geertz. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi, serta catatan lapangan (*field notes*). Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan penarikan kesimpulan dari penelitian. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dalam aktivitas makan bersama keluarga tidak hanya terdapat aktivitas makan, tetapi di dalamnya termuat penanaman nilai kesopanan dengan menanamkan sikap *wedi* (takut), *isin* (malu), dan *sungkan* (segan). Dengan adanya fenomena *eating out*, terjadi perubahan pada budaya makan orang Jawa. Orang tua Jawa sejak dahulu selalu membiasakan anggota keluarga mereka untuk makan bersama keluarga di rumah, tetapi kini anggota keluarga khususnya anak lebih sering melakukan aktivitas makan di luar. Pada aktivitas makan di luar ini terdapat lunturnya norma kesopanan dan pantangan makan yang sudah ditanamkan oleh orang tua ketika makan bersama keluarga di rumah, tetapi pada sebagian informan, norma dan pantangan makan tersebut sudah tertanam dan terbawa ketika mereka melakukan aktivitas makan di luar.

Kata Kunci: Etika Jawa, *Eating Out*, Tren, Internalisasi, dan Orang Jawa.

ABSTRACT

This study discusses the inculcation of Javanese ethics which is carried out during eating activities with the family and is related to eating out activities. The phenomenon of eating out has shifted the culture of eating at home, marked by the many food outlets in Srandol Wetan Sub-district, Banyumanik District, Semarang City that support eating out activities. This study aims to determine the inculcation of Javanese ethics in eating activities with the family. Then to find out why eating out is so loved by urban communities. The last is to see the application of politeness norms that have been instilled by parents when eating together when eating out. The theory used as the basis is the theory of *wedi*, *isin*, and *sungkan* by Hildred Geertz. The research uses a qualitative case study approach through in-depth interviews, observations, and field notes. Data analysis was carried out by reducing, presenting, and drawing conclusions from the study. This research resulted in the finding that in the activity of eating with the family there is not only the activity of eating, but it includes the cultivation of politeness values by instilling the attitudes of *wedi* (fear), *isin* (embarrassment), and *sungkan* (reluctant). With the eating out phenomenon, there has been a change in the Javanese eating culture. Javanese parents have always accustomed their family members to eating with the family at home, but now family members, especially children, eat out more often. In the activity of eating out, there is a fading of the norms of politeness and eating taboos that have been instilled by parents when eating with the family at home, but for some informants, these norms and eating taboos have been ingrained and carried over when they eat out.

Keywords: Javanese Ethics, Eating Out, Trends, Internalization, and Javanese.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Manfaat Penelitian	8
1.4. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	9
1.4.1 Tinjauan Pustaka.....	9
1.4.2. Landasan Teori	15
1.5. Kerangka Pemikiran	18
1.6. Metode Penelitian	21
1.6.1. Jenis Penelitian	21
1.6.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1.6.3. Penentuan Informan	23
1.6.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
1.6.5. Analisis Data.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT JAWA DAN KELURAHAN SRONDOL WETAN.....	27
2.1. Gambaran Umum Kelurahan Spondol Wetan.....	28
2.2. Gambaran Umum Masyarakat Jawa.....	32

2.3.	Karakter Keluarga Jawa	34
2.4.	Pola Pengasuhan Keluarga Jawa	35
2.5.	Pola Internalisasi Nilai dalam Keluarga Jawa	37
2.6.	Latar Belakang Informan.....	39
BAB III MEJA MAKAN DAN BUDAYA JAWA		46
3.1.	Rutinitas Makan Bersama.....	46
3.2.	<i>Eating Out</i>	51
3.3.	Internalisasi Nilai Budaya Jawa	56
3.3.1.	Metode Penanaman Nilai.....	60
BAB IV <i>EATING OUT</i> DAN BUDAYA DI ATAS MEJA MAKAN.....		65
4.1.	Makan di Luar Mengasyikkan.....	65
4.2.	Norma yang Ada dan yang Luntur	70
4.3.	<i>Eating Out</i> dan Budaya di Atas Meja Makan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kota Semarang.....	29
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kecamatan Banyumanik	30
Gambar 2.3 Istilah Kekerabatan Suku Jawa	34

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Pekerja Menurut Status dalam Pekerjaan Utama.....	29
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Perjiwa di Kelurahan Spondol Wetan.....	31
Tabel 2. 3 Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Spondol Wetan	31

DAFTAR ISTILAH

- Adi kodrati* : Melebihi atau di luar kodrat alam.
- Asah* : Memberikan pelajaran, saling memberi koreksi dan masukan.
- Asih* : Mengasihi atau menyayangi.
- Asuh* : Membina atau memelihara.
- Buffet* : Istilah asing dari prasmanan, penyajian makanan dengan meletakkan makanan pada meja dan pengunjung mengambil sendiri menu yang diinginkan.
- Burjo* : Akronim dari warung bubur kacang ijo.
- Café* : Berasal dari bahasa Prancis “*Coffee*” yang berarti kopi; tetapi menyediakan berbagai macam minuman bukan hanya kopi.
- Coffeeshop* : Tempat usaha yang sajian utamanya menyajikan berbagai macam kopi.
- Dipunlulu* : Memenuhi permintaan anak secara berlebihan atau menyuruh.
- Dipunsatru* : Menghindari anak dengan cara tidak diajak main dan berbicara.
- Durung Jawa* : Sikap yang dikatakan belum Jawa.
- Eating Out* : Salah satu fenomena gaya hidup masyarakat yang melakukan aktivitas makan di luar rumah.
- Eling* : Ingat dan sadar dengan keadaan.
- Enkulturasasi : Proses pembudayaan dengan mempelajari nilai dan norma yang dilakukan oleh individu sepanjang hidupnya.
- Fine dining* : Menyantap makanan secara mewah dan mahal dibanding restoran pada umumnya.
- Food Court* : Sebuah tempat yang terdiri dari gerai-gerai makanan yang menawarkan variasi makanan.
- Internalisasi : Proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seseorang.
- Isin* : Perasaan malu dan merasa bersalah apabila berperilaku tidak sesuai pedoman masyarakat Jawa.
- Nilai Kejawen* : Nilai-nilai yang ada dalam budaya Jawa.
- Njawani* : Bertingkah laku seperti orang Jawa.
- Pakewuh* : Segan atau tidak enak hati yang memiliki fungsi untuk pengendalian diri

- Pasemon* : Teknik gaya berbahasa yang membandingkan satu objek dengan membandingkan satu objek dengan objek lainnya secara semu dan tidak langsung.
- Pituduh* : Petunjuk atau pedoman.
- Prihatin* : Berbelas kasihan terhadap kondisi orang lain atau simpati.
- Repertoair* : Perbendaharaan atau sajian lakon yang dipertunjukkan oleh seseorang.
- Sungkan* : Perasaan segan terhadap orang yang tidak dikenal dan lebih tua.
- Unggah-ungguh*: Sopan santun dalam sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan.
- Wantah* : Keadaan yang tidak tercampur apa-apa (polos).
- Warmindo* : Singkatan dari warung makan Indomie atau mie instan.
- Wedi* : Perasaan takut yang merupakan respon dari ancaman fisik atau perasaan tidak enak terhadap suatu tindakan.
- Wés Jawa* : Seseorang yang sudah memiliki sikap seperti orang Jawa